

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting sebagai wahana untuk menghantar peserta didik dengan jalan membantu mereka meningkatkan kualitas hubungannya dengan dirinya, lingkungan dan tuhan. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003, dalam pasal 3 dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya dari manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kelangsungan hidupnya. Namun sayangnya dunia pendidikan banyak menghadapi problem untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mencerdaskan generasi muda dalam hal ini adalah siswa.

Pada dasarnya belajar bagi seseorang (siswa) merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang memberi masukan dan dorongan terhadap seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri seperti bakat, minat, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu tersebut antara lain lingkungan dan kelengkapan sumber belajar.

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya :

1. Faktor intern
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi perhatian, bakat, kematangan, motif, dan kesiapan.
2. Faktor ekstern
 - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu minat belajar. Seorang yang berminat terhadap suatu objek, maka dia akan memperhatikan terus-menerus objek tersebut disertai rasa senang. Begitu pula dengan pelajaran, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan menaruh perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diperkuat oleh pernyataan guru melalui proses wawancara dengan Guru akuntansi di SMA Angkasa Bandung yang bernama Ibu Nunung Nurjanah, Spd pada tanggal 5 maret 2011, (Pukul 09.00 wib sd selesai) maka di peroleh data yang menyatakan bahwa minat siswa pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah rendahnya minat siswa belajar mata pelajaran akuntansi terlihat pada tingkat kesulitan materi yang diberikan, pada dasarnya siswa memiliki minat yang tinggi bila materi yang diberikan dapat dipahami dan di selesaikan dengan baik. Begitupula sebaliknya apabila materi yang diberikan sulit untuk di pahami dan di kuasai maka siswa akan memiliki minat yang rendah terhadap materi tersebut.

Dalam hal ini tingkat kesulitan mata pelajaran akuntansi yang tinggi menjadi salah satu faktor kurang adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran akuntansi. Hal tersebut dapat disebabkan metode pembelajaran yang kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa sehingga menyebabkan siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara penelitian ada pada lampiran.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA ANGKASA Bandung adalah lingkungan sekolah antara lain :

- a. Kondisi ruangan yang kurang terang di dalam kelas terutama kelas IPS D yang memiliki kelas yang kurang luas dan kurang terang sehingga cahaya matahari tidak ada dan hanya mengandalkan lampu ruangan saja.
- b. Kurangnya pengawasan guru terhadap siswa pada saat pelajaran berlangsung terlihat dengan adanya beberapa siswa izin keluar kelas untuk ke kamar mandi sedangkan pada kenyataannya siswa tersebut keluar kelas untuk pergi ke kantin, hal tersebut menggambarkan suasana kelas kurang nyaman yang menyebabkan siswa keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung
- c. Letak kelas yang dekat dengan tempat parkir sehingga proses belajar mengajar (PBM) menjadi terganggu karena adanya kebisingan dari kendaraan.

d. Fasilitas yang kurang memadai, diantaranya :

1. Tidak tersedia tempat praktek akuntansi
2. Perpustakaan tidak di manfaatkan secara optimal
3. Siswa tidak memiliki buku penunjang lain selain buku yang di sediakan oleh sekolah, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) ataupun buku di perpustakaan yang di mungkinkan dapat mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2010 : 76) untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya :

1. Ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran
2. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata
3. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut Muhammad Saroni (2006:81-82), adalah penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran.

Salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan kesempatan pembelajaran bagi siswa adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan, sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi

antara siswa dengan lingkungannya, sehingga pada diri siswa terjadi proses pengolahan informasi menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari proses belajar. Dalam realitanya banyak faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kondisi lingkungan sekolah yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya tanpa adanya kondisi lingkungan belajar yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan rendahnya minat untuk melakukan belajar sehingga prestasi yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA ANGKASA Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung ?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Angkasa Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA ANGKASA Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk menjadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.